

**PENGARUH PENDAPATAN PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM (PDAM) TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DI KABUPATEN MAMUJU**

SKRIPSI



NOOR ILMY IDRIS

105731111019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

**PENGARUH PENDAPATAN PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM (PDAM) TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DI KABUPATEN MAMUJU**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NOOR ILMY IDRIS

105731111019

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya. (Q.S. An Najm ayat 39-40).

PERSEMBAHASAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Idris. M dan Ibunda Hestinah S.Pd, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Keluarga besar dan Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

PESAN DAN KESAN

Lulus kuliah memang membanggakan dan melegakan. Tapi ingat, sekarang saatnya melangkah ke dunia sesungguhnya.

Bagaimanapun suksesnya dalam menjalani dunia perkuliahan, pola pikir kita harus segera diubah untuk siap melakukan hal yang baru di dunia pekerjaan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Irsi I, Y. Tel. (0411) 866072Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penelitian Pendapat dan Perilaku Masyarakat Terhadap Air Minum (PAM) Terhadap Perinderaan Pendekatan (PADA) Daerah (PAD) Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Noor Inay idris
No. Stambuk : 10051111018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah selesai diproses, dan disetujui oleh panitia pengesah skripsi (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
Makassar, 29 Juli 2023

Mutiarni, SE, M.Bi
NIDN. 0930047503

Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
NIDN. 0909107502

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603

Mira, SE, M.Ak, Ak
NBM : 128 6544



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 293 Gedung Iqra 1 Makassar, Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Noor Ilmy Liana, NIM: 105731111019, telah disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 2016/733/10/10/4/2023, tanggal 11 Muharram 1445 H, 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | |
|------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Pasa, M. Ag.
(Rektor Universitas Makassar) |
| 2. Ketua | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 3. Sekretaris | Agustawana Suarni, S.E., M. Acc.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 4. Penguj | 1. Dr. Anayati Khalid, SE, M. Si, AK, CA
2. Agustawana Suarni, SE, M. Acc.
3. Mira, SE, M. Acc.
4. Wahyuni, SE, M. Acc. |

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 0902116603



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Telf. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Huor Ilym Idris

Stambul: 10573111019

Jurusan: Akuntansi

Dengan judul: Pengaruh Pendapatan Perumahan Daerah Air Mawati (PDAM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mamuju

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan Didapat Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya

Sendiri Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
28 Juli 2023 M

Isi Pernyataan

Huor Ilym Idris
10573111019

Diketahui Oleh

Dekan

Dr. Andi Jaman, S.E., M.Si
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Mira, SE, M.Ak., Ak
NBM : 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Noor Ilym Idris
Nim : 105731111019
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengkembangan ilmu pengetahuan, inventori untuk membekalkan karya Universitas Muhammadiyah Makassar, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH PENDAPATAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAMI)
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DI KABUPATEN MAMUJU**

Beserta pernakal yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak mempublikasi, mengalihmediasikan, mengedit dalam bentuk rangkaihan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 Juli 2023 M

Tanda Tangan dan
Cap
Pernyataan

Noor Ilym Idris
105731111019

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mamuju”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Idris. M**, dan **Ibunda Hestinah S.Pd** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu **Mira, S.E., M.Ak. Ak** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu **Muttiarni, SE., M.Si** selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Syamsuddin, S.Pd., M.Ak** selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan serta pegawai pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Mamuju yang telah memberikan izin meneliti.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu **Uwe** dan **Mama** tercinta terima kasih atas dukungan, nasehat, do'a dan kasih sayangnya yang tiada hentinya, saudara-saudara penulis yaitu **Kakak Ayu, Adek Diva, Kakak ipar** serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.
10. Untuk teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat "**Sektor udink the kost**" Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan jadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Walaupun nantinya kita punya jalan masing-masing semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita mulai memuti.
11. Terimakasih kepada teman-teman kelas AK19 C yang telah berbagi suka maupun duka bersama peneliti selama mengikuti perkuliahan.

12. Terima kasih kepada teman penulis yaitu **Rusmadillah** yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi penulis.
13. Teruntuk **Bripda Walid Setiawan** saya ucapkan banyak terima kasih karena selalu ada dan telah menjadi pendengar yang baik dan tak hentinya memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan menjadi Amal Sholeh dan dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Allah Subhannawataa'la.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantun untuk karya kedepan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Juni 2023

Penulis

Noor Ilmy Idris

ABSTRAK

NOOR ILMY IDRIS, 2023. Pengaruh Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mamuju. Di Bimbing Oleh Syamsuddin dan Muttiarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Mamuju. jenis data yang adalah data sekunder dari tahun 2016 sampai tahun 2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan alat analisis yang digunakan adalah program SPSS Versi 24.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R square sebesar 0,043 atau 4,3%, ini berarti kontribusi tergolong lemah. Artinya masih ada variabel lain sebesar 95,7% tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mampu berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah).

Kata Kunci : *pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum dan pendapatan asli daerah.*

ABSTRACT

NOOR ILMY IDRIS, 2023. *The Influence of Regional Drinking Water Company (PDAM) Income on Increasing Regional Original Income (PAD) in Mamuju Regency. Guided by Syamsuddin and Muttiarni*

This study aims to determine the effect of regional drinking water company (PDAM) revenue on regional original income. This research was conducted at the Regional Drinking Water Company (PDAM) in Mamuju Regency. the type of data is secondary data from 2016 to 2022. The analytical method used is simple linear regression analysis. This study uses a quantitative method and the analytical tool used is the SPSS Version 24 program.

Based on the results of the data analysis carried out in this study, it can be concluded that the Revenue of the Regional Drinking Water Company (PDAM) has no significant effect on the regional original income of the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Manakarra, Mamuju Regency. Based on the test results of the coefficient of determination (R^2) with an R squared value of 0.043 or 4.3%, this means that the contribution is relatively weak. This means that there are still other variables of 95.7% not included in this study that are able to contribute to regional original income.

Keywords: *Regional Drinking Water Company revenues and locally-generated revenue.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	ix
ABTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Penghasilan.....	7
2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).....	10
3. Pendapatan Daerah.....	12
4. Tambahan pendapatan hukum daerah.....	177
B. Penelitian Terdahulu.....	199
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variabel.....	30
G. Metode Analisis Data	30
H. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian PDAM.....	34
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	54

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Pendapatan PDAM.....	46
Tabel 4.2 Pendapatan Asli Daerah	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Mamuju	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	40
Lampiran 2	41
Lampiran 3	42
Lampiran 4	43





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah daerah memiliki salah satu BUMD yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962, Pemda adalah organisasi yang menyelenggarakan kemanfaatan umum dan melakukan usaha sebagai penyedia jasa di bidang air minum. Memproduksi, merawat, dan menyediakan air bersih untuk klien adalah awal dari kegiatan PDAM.

Peran BUMD diwujudkan dalam sistem pembagian keuntungan yang disetor pada pemerintah daerah terkait serta dimasukkan selama anggaran penerimaan dan belanja daerah sebagai sumber pembiayaan kegiatan pembangunan. Sebagai badan usaha lokal, PDAM bertugas menciptakan dan menjalankan sistem penyediaan air bersih sekaligus memberikan pelayanan yang hemat biaya kepada semua kelompok konsumen. Operasi harian, perencanaan kegiatan, persiapan dan pelaksanaan proyek, serta negosiasi dengan sektor swasta untuk menghasilkan layanan bagi masyarakat, semuanya berada di bawah kendali PDAM (Akbar, 2010).

PDAM memiliki orientasi tujuan ganda yang terdiri dari orientasi keuntungan dan orientasi pelayanan publik untuk memberikan keuntungan kepada masyarakat. Kedua orientasi tersebut, yaitu misi publik dan misi keuntungan, tidak cocok satu sama lain dan sulit untuk digabungkan dan dikerjasamakan. Mengutamakan keuntungan akan berakibat pada pengorbanan kemaslahatan umum, dan mengutamakan kualitas pelayanan publik akan berakibat pada pengorbanan sasaran keuntungan. Itu harus

digunakan sebesar mungkin untuk kesejahteraan masyarakat sebagai korporasi yang produknya adalah barang publik. Namun, PDAM diposisikan sebagai pengelola barang ekonomi agar tetap bertahan sebagai bisnis daerah, khususnya sebagai sumber pendapatan daerah. Demikian pula dengan undang-undang pembentukan ketentuan PDAM mengacu pada pengelolaan aset publik sebagai produk semi ekonomi. Apalagi di masa depan, jika dikaitkan dengan menipisnya sumber daya air tawar, menjadikan air bersih sebagai komoditas yang sangat berharga. Karena berkaitan dengan tujuan pengembangan PDAM sebagai perusahaan yang berwawasan ekonomi, maka pemerintah harus menyoroti arah pengelolaan air minum ke depan.

Tantangan yang dihadapi PDAM dalam menyelesaikan misi ini sangat banyak, dan di kota-kota besar masalah ketersediaan air bersih sangat akut. Masalah ini disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan penduduk kota, perkembangan wilayah, industri yang berkembang pesat, dan pencemaran lingkungan yang sulit dikendalikan. Akibat kepadatan rumah, gedung bertingkat, jalan beraspal, dan permukaan tanah yang dipenuhi beton, persediaan air tanah tidak bisa diandalkan lagi. Keadaan seperti itu menghentikan air hujan menembus tanah, sehingga terjadi penurunan kuantitas dan kualitas air tanah. Akibatnya, air permukaan menjadi faktor utama dalam penyediaan air bersih. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di kota-kota besar bertugas mengelola air permukaan ini, yaitu air baku. Pemerintah daerah, khususnya pemerintah kota dan kabupaten, harus bertindak cepat untuk mengatasi masalah ini atau akan memperburuk dan mungkin memicu krisis air bersih di wilayah metropolitan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mamuju No. 03 Tahun 1993, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM) Kabupaten Mamuju yang berdiri sejak tahun 1993 merupakan salah satu Badan Usaha. Air minum sangat penting bagi semua makhluk hidup dan merupakan kebutuhan primer bagi manusia di bumi. Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju yang memberikan pelayanan publik di bidang air minum dengan peran ganda sekaligus berorientasi bisnis dan tetap memperhatikan tanggung jawab sosialnya melalui filosofi 3K Sesuai regulasi kesehatan yang telah ditetapkan, diharapkan pelanggan dapat memilih produk air minum yang dapat langsung diambil tanpa harus menyiapkannya pada tahun 2018. Tahun Anggaran 2013-2017) sebagai acuan atau arahan yang ditetapkan. dalam Rencana Bisnis/Corporate Plan 2013.

Tanggung jawab utama Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra Mamuju adalah menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang meliputi aspek sosial, kesejahteraan, dan ekonomi. Untuk melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, organisasi yang ada saat ini terdiri dari Dewan Pengawas (yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan Pemilik), Direksi, dan divisi-divisi dengan berbagai tujuan. hingga tahun 2014 berakhir Berkantor di Kota Mamuju, IKK Kalukku, IKK Kabuloang, dan IKK Tarailu, PDAM-TM Kabupaten Mamuju mempekerjakan total 78 orang, termasuk 1 direktur, 3 anggota dewan pengawas, 69 pegawai tetap, 4 pegawai kontrak tetap, dan tenaga kontrak, yang tidak permanen. 1 orang dapat melayani 1.202 konsumen dengan rasio 1 staf per orang.

Perusahaan Daerah Air Minum (disingkat PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kota di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Halim, 2004:96). Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah. Oleh Muchlisin Riadi Juni 28, 2015

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Askar (2021), penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan daerah air minum tidak berpengaruh terhadap pendapatan daerah. Sementara hasil penelitian saya Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R square sebesar 0,043 atau 4,3%, ini berarti kontribusi tergolong lemah. Artinya masih ada variabel lain sebesar 95,7% tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mampu berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

Permasalahan yang dihadapi PDAM Di Kabupaten Mamuju adalah besarnya hutang pelanggan yang menyebabkan PDAM mengalami kerugian.

Masalah tersebut perlu dianalisa dan harus menjadi prioritas utama dalam mengembangkan PDAM Di Kabupaten Mamuju sehingga keberadaannya dapat mampu menunjukkan kinerja yang baik sekaligus mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pendapatan PDAM Di Kabupaten Mamuju.

Permasalahan lain adalah air masih menjadi masalah utama bagi masyarakat kota Mamuju, baik dari segi kelambatan hingga pada ketidakmerataan pendistribusian; serta implikasi yang dirasakan yaitu terdapat beberapa wilayah yang kurang maksimal mendapatkan aliran air terutama pada daerah dataran tinggi atau pegunungan. Diharapkan bahwa pemerintah dan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dapat mengeluarkan kebijakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan air bersih yang dapat dimanfaatkan maksimal oleh masyarakat dan masyarakat bisa bekerja sama dengan cara tidak melakukan tindak kecurangan (pencurian air) apalagi dengan cara merusak perpipaan yang telah disediakan oleh PDAM.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PENGARUH PENDAPATAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN MAMUJU.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang di atas: maka rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mamuju

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mamuju, berdasarkan rumusan masalah di atas.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan riset ini diselenggarakan dengan mengaharapkan berbagai manfaat-manfaat yang dapat dipergunakan nantinya. Berikut ini manfaat penelitian yang diharapkan:

1. Manfaat teori, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dan wawasan tentang teori-teori pendapatan.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan berupa saran-saran yang menyangkut tentang informasi pada pimpinan perusahaan khususnya mengenai pendapatan PDAM dan Pendapatan Asli Daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penghasilan

a. Definisi Penghasilan

Pendapatan adalah aliran ke dalam atau peningkatan nilai kekayaan perusahaan, hilangnya kewajiban perusahaan dan penggantiannya selama periode waktu tertentu sebagai akibat dari produksi atau penyediaan barang, penyediaan jasa untuk kegiatan lain, yang fokus utama dari aktivitas perusahaan saat ini.

Menurut Balqis dan Khadaffi (2022:198), pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut Rusmiani (2022:24), pendapatan adalah bertambahnya aktiva atau berkurangnya kewajiban yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan usaha perusahaan.

Pendapatan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014), pendapatan adalah uang yang diperoleh sebagai hasil dari operasi bisnis reguler yang didahului oleh istilah-istilah seperti penjualan, biaya layanan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa mencari uang memerlukan tenaga kerja atau menerima imbalan dalam jangka waktu tertentu.

b. Pendapatan Usaha.

Askar (2021) mengklaim bahwa pendapatan perusahaan berasal dari pemasaran, dan biaya pemasaran didasarkan pada jumlah unit yang terjual secara keseluruhan dan harga. Atau, dengan kata lain, Anda dapat mengatakan bahwa pendapatan adalah fungsi dari unit yang terjual dan harga. Selama perusahaan menangani bagian produksi yang dikelolanya, pendapatan industri kecil dapat dianggap sebagai produk yang dapat diperoleh perusahaan.

Setiap bisnis memiliki kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa, serta mengetahui cara memperolehnya, dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau mampu menghindari kerugian dan mengukur kualitas pendapatan. Tentu saja, tingkat keuntungan akan lebih besar jika barang dan jasa yang diproduksi banyak, harga jualnya tinggi, dan anggaran produksinya sedikit.

Kemampuan perusahaan untuk mendukung semua biaya dan aktivitasnya sangat bergantung pada pendapatannya, yang memainkan peran penting sepanjang siklus hidup bisnis. Pendapatan adalah sumber kehidupan bisnis karena mempengaruhi laba dan rugi perusahaan, yang ditunjukkan pada laporan laba rugi.

c. Teori Pendapatan

Sederhananya, pendapatan adalah arus masuk aset dari penjualan barang dan jasa ke bisnis. Jenis bisnis yang dioperasikan perusahaan menentukan kisaran pendapatan. Pendapatan untuk bisnis industri sebagian besar berasal dari penjualan barang-barang manufaktur; untuk usaha perdagangan, terutama diperoleh dari penjualan barang; dan untuk usaha jasa, terutama berasal dari penyediaan jasa kepada pihak ketiga.

Dalam Askar (2021) Sumitro mengemukakan pendapat bahwa terdapat dua komponen penting dalam teori ekonomi modern: prinsip nilai dan konsep pendapatan. Makroekonomi, yang mempertimbangkan faktor signifikan termasuk pengeluaran konsumen, investasi perusahaan, dan pembelian pemerintah, termasuk prinsip pendapatan. Adam Smith dan David Ricardo mengusulkan tiga pembagian sosial untuk distribusi pendapatan: karyawan, modal, tanah, dan pemilik modal. Tiga komponen produksi—tenaga kerja, modal, dan tanah—harus diidentifikasi. Menurut gagasan ini, seiring kemajuan masyarakat, kondisi pemilik tanah akan relatif lebih baik dan kondisi pemilik modal akan relatif tidak nyaman. Pendapatan yang diperoleh masing-masing faset diperkirakan sebagai rasio pendapatan masing-masing keluarga terhadap pendapatan nasional.

d. Jenis pendapatan

Dalam Askar (2021) Sukirno menyebutkan beberapa penjelasan mengenai pendapatan, antara lain:

- 1) Pendapatan pribadi adalah jenis pendapatan yang diterima warga suatu negara yang dihasilkan tanpa mereka ikut serta dalam aktivitas apa pun.
- 2) Pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh penerima didefinisikan sebagai pendapatan sekali pakai. Disposable income adalah nilai sisa dari pendapatan sukarela.
- 3) Biaya semua produk dan jasa manufaktur yang akan dihasilkan suatu negara dalam satu tahun dikenal sebagai pendapatan nasional.

Menurut pernyataan di atas, ada berbagai jenis pendapatan, antara lain:

Ada dua kategori pendapatan, yaitu:

- a. Penghasilan adalah mata uang, artinya ia mengambil bentuk
 - a) Usaha mandiri, terdiri dari penjualan kerajinan rumah tangga, komisi dari mana saja, dan hasil bersih dari usaha sendiri.
 - b) Pendapatan investasi diperoleh melalui kepemilikan real estat atau uang yang dipinjam dari orang lain.
 - c) Kesejahteraan sosial adalah uang yang dihasilkan melalui usaha amal.
- b. Pendapatan dalam bentuk barang berwujud, seperti pendapatan dari
 - a) sektor pembayaran komisi, yang dihasilkan melalui bonus, dan sektor hiburan, perumahan, transportasi, dan perawatan kesehatan.
 - b) Non-pendapatan, seperti pendapatan dari tabungan, penjualan barang bekas, penagihan piutang, pinjaman, pengiriman uang, dan warisan.

Dalam Askar (2021) Sumardi menegaskan bahwa pendapatan seseorang berasal dari berbagai sumber, antara lain:

1. Pendapatan dari sektor formal, khususnya dari upah dan gaji, merupakan pendapatan tetap yang besarnya telah ditetapkan.
2. pendapatan dari sektor tidak resmi, khususnya pendapatan dari perdagangan, kerajinan tangan, dan tenaga kerja.

2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Salah satu BUMD yang berdedikasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih adalah PDAM. Perusahaan air minum daerah adalah contoh pelayanan publik yang harus mengutamakan kepentingan masyarakat. Hal ini terlihat pada penentuan harga barang yang lebih dipengaruhi oleh kapasitas masyarakat, namun mendasari perannya sebagai komponen bantuan publik, juga terkait erat dengan bidang ekonomi, terutama mengejar keuntungan.

Dalam Askar (2021) Dewa menyebutkan otoritas daerah mendirikan bisnis daerah berdasarkan kriteria berikut: menuntut agar bahan mentah mereka mencerminkan ideologi masyarakat; melindungi konsumen di bawah monopoli alami; mengakuisisi perusahaan asing; menciptakan lapangan kerja dan mendorong pembangunan ekonomi daerah; dan dianggap efektif melayani masyarakat. Untuk pemerintah daerah, potong biaya dan tingkatkan pendapatan.

Sangat terlihat dari keputusan-keputusan yang diambil tentang keberadaan PDAM bahwa peran organisasi ini sebagai penyedia air bersih diarahkan pada upaya meningkatkan pelayanan publik, sehingga PDAM tidak dapat menjalankan tugasnya secara maksimal.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pada umumnya berbeda dan selalu fokus untuk menghasilkan uang (profit oriented). Berpartisipasi dalam upaya pembangunan merupakan salah satu tujuan PDAM. Padahal, daerah pada khususnya dan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya menyediakan air minum yang bersih, sehat, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi masyarakat di suatu wilayah.

Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Di Indonesia

Perusahaan Daerah Air Minum menyediakan layanan air minum di Indonesia (PDAM). Kegiatan PDAM meliputi melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan penyediaan layanan air minum, termasuk mengumpulkan air baku, mengolahnya, dan mendistribusikannya kepada pelanggan.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah menjadi landasan bagi operasional PDAM sebagai perusahaan daerah. Menurut Pasal 5, usaha daerah adalah unit produksi yang menawarkan jasa.

Atur program bantuan publik dan hasilkan uang. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690-069 Tahun 1994 tentang Pola Pembinaan adalah sebagai berikut. Menurut PDAM, tanggung jawab utama organisasi adalah memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, dan juga harus mampu menghidupi dirinya sendiri secara finansial, meningkatkan kualitas layanannya, dan berkontribusi pada pertumbuhan daerah sebagai sumber pendapatan daerah.

3. Pendapatan Daerah

“Penghasilan” dalam APBD merupakan perkiraan yang dapat diperkirakan secara wajar untuk setiap sumber pendapatan. Penerimaan daerah meliputi semua penerimaan kas yang diperoleh melalui rekening kas daerah yang menambah ekuitas biaya berjalan yang menjadi milik pemerintah daerah dalam 1 tahun anggaran dan tidak harus dikembalikan oleh daerah. Semua pendapatan daerah direncanakan dalam anggaran APBD secara bruto, artinya tidak dapat dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan atau ditambah oleh pemerintah federal atau daerah lain yang ikut serta dalam pembagian keuntungan.

Berikut adalah struktur pendapatan daerah:

a. pendapatan yang diproduksi secara lokal

Landasan pendapatan daerah, pendapatan asli daerah, dapat digunakan untuk mengukur kesehatan perekonomian daerah. Pendapatan daerah yang utama adalah pendapatan daerah, sesuai dengan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang pendapatan dan belanja fiskal antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pajak daerah meliputi: pajak

daerah, retribusi daerah, pendapatan dari pengelolaan kekayaan daerah yang khas, serta PAD lain yang sah. Pajak daerah dipungut sesuai dengan peraturan perundang-undangan sesuai dengan peraturan daerah.

b. Dana Perimbangan

Menurut PERMENDAGRI No. 13 Tahun 2006 tentang golongan pendapatan, biaya perimbangan dirinci menurut jenis pendapatan, antara lain:

1) Dana Bagi Hasil. Alokasi hasil terdiri dari:

- a) Bea Tanah dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), dan Bea Cukai Pasal 21 merupakan bagian dari pendapatan bea.
- b) Pembagian hasil bukan pajak, yang meliputi pembayaran dari ekspor, Provinsi Sumber Daya Hutan (PSDH), dan pemberian hak atas tanah negara.

2) Dana Alokasi Umum (DAU).

Dalam rangka mewujudkan desentralisasi, dana alokasi umum yang bersumber dari APBN disalurkan dengan tujuan untuk menyediakan kas bagi kebutuhan daerah serta pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.

3) Dana Alokasi Khusus (DAK).

APBN mendistribusikan uang tunai yang dikenal sebagai dana alokasi khusus ke daerah tertentu untuk membantu memenuhi kebutuhan tertentu. Untuk mengisi kesenjangan pelayanan publik antar daerah, alokasi khusus digunakan untuk menitikberatkan pada pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kelautan dan perikanan, pertanian, infrastruktur pemerintah daerah, dan lingkungan hidup.

c. Pendapatan yang diproduksi secara lokal

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah adalah semua pendapatan yang dihasilkan oleh kabupaten dan dihimpun sesuai dengan peraturan daerah provinsi dan peraturan perundang-undangan secara keseluruhan.

Di Marthen A.I. Nahumury (2018), Rochman Soemitro mendefinisikan pendapatan asli daerah sebagai PAD yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lain yang sah, dengan tujuan memberikan keleluasaan kepada daerah dalam rangka menghimpun uang dalam konteks pelaksanaan otonomi daerah.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diterima suatu daerah dari sumber-sumber yang ada di daerahnya sendiri (Djaenuri, 2012).

Sedangkan pendapatan asli daerah menurut Mardiasmo (2011) adalah uang yang diperoleh melalui pajak daerah, pembagian, pendapatan badan usaha milik daerah, pendapatan dari pembagian kekayaan daerah, dan pendapatan asli daerah lain yang sah. Keempat elemen ini masing-masing memainkan peran penting. - Masing-masing memberikan pendapatan asli daerah dan berkembang menjadi sumber pendanaan daerah. Untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah, daerah otonom perlu memiliki kemampuan dan kemampuan keuangan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sendiri.

Pendapatan asli daerah merupakan salah satu pendapatan yang diperoleh dari sumber pendapatan daerah, sesuai dengan pengertian yang dikemukakan di atas. Dibutuhkan dana yang besar untuk melaksanakan pembangunan di daerah; Akibatnya, daerah-daerah tersebut tidak bisa hanya

mengandalkan dana dari pusat perimbangan. Akibatnya, daerah-daerah ini harus memeriksa kapasitas mereka untuk belanja lokal dan regional. Kehadiran pendapatan asli daerah dapat menjadi metrik kunci untuk menilai kemandirian sektor keuangan pemerintah daerah. Berikut adalah sumber pendapatan asli daerah:

1. Pajak daerah

Modifikasi tersebut melibatkan pajak daerah dan pajak daerah yang mengatur pajak daerah, bersama-sama disebut pajak dalam undang-undang nomor 34 tahun 2000 tentang perubahan atas undang-undang nomor 18 tahun 1997. Kompensasi langsung tanpa perimbangan dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, yang juga dimanfaatkan untuk menyediakan pendanaan bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

Menurut Rochmat Soemitro dalam Marthen A.I. Nahumery (2018), pajak adalah pembayaran yang diamanatkan daerah kepada orang atau badan tanpa imbalan yang dipersamakan secara langsung yang dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Sementara uang yang terhutang oleh orang atau organisasi tidak langsung dikompensasi, digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk lokal untuk memastikan kemakmuran daerah yang maksimal. Pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota merupakan dua kategori pajak daerah.

2. Hukuman Daerah

Secara khusus, “Retribusi daerah adalah pungutan daerah yang berfungsi sebagai izin khusus atas jasa atau izin khusus yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau perusahaan”, menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000, perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Sirkulasi Daerah.

3. Hasil dari pengelolaan kekayaan daerah yang berbeda

Entitas perusahaan yang disebut kekayaan daerah diciptakan oleh daerah untuk mendorong pembangunan ekonomi dan meningkatkan pendapatan daerah melalui pendapatan dari badan usaha daerah yang dimiliki secara terpisah dan pengelolaan kekayaan daerah. Pemerintah daerah dapat bekerja keras untuk meningkatkan peran pendapatan asli daerah melalui optimalisasi fungsi BUMD yang dapat dikatakan sebagai pemicu utama, serta keuntungan dan hasil investasi dari lembaga keuangan non bank, perusahaan daerah sebagai salah satu lembaga milik daerah yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan pendapatan daerah, dan perusahaan daerah.

Bentuk pendapatan ini terdiri dari:

- a. Sektor keuntungan berpusat pada investasi pada bisnis yang dimiliki oleh daerah, atau BUMD.
- b. Penanaman modal pada badan usaha milik negara atau usaha yang dimiliki oleh negara merupakan dasar dari sektor laba.
- c. Sektor laba didasarkan pada penanaman modal dalam bisnis yang diselenggarakan secara mandiri atau asosiasi bisnis lingkungan.

4. Tambahan pendapatan hukum daerah.

Pendapatan ini berubah menjadi pendapatan daerah sebagai akibat diperolehnya tambahan hak pemerintahan daerah, yang meliputi pendapatan dari sumber-sumber berikut:

Hasil pemasaran kekayaan daerah yang saling berhubungan.

- a. Layanan Giro
- b. Pengakuan tambahan
- c. Pendapatan yang diperoleh dari pembayaran ganti rugi kerugian daerah
- d. Keuntungan dari selisih harga rupiah dengan mata uang lainnya
- e. Menerima penggantian atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan
- f. Menerima ganti rugi dari bea cukai
- g. Pembayaran untuk distribusi diterima
- h. Mendapatkan imbalan, diskon, atau keuntungan lain sebagai hasil pemasaran dan penyediaan barang dan jasa daerah
- i. Pendapatan eksekusi berdasarkan agunan
- j. Pendapatan pengiriman uang
- k. Pelayanan sosial dan infrastruktur publik
- l. Pendapatan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- m. Pendapatan dari pembayaran cicilan atau penjualan angsuran

Menurut Halim (2002), telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, antara lain:

- a. Kapasitas sumber daya adalah satu (PAD)
- b. Menyumbang komponen
- c. Kesuburan tanah
- d. Letak wilayah

- e. Keberhasilan penambangan
- f. Bekerja untuk usaha ekonomi yang berhasil.
- g. Sumber Pendapatan Asli Daerah

Sumber PAD tercantum dalam Pasal 157 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah meliputi:

- a. Pajak Daerah.
- b. Hukuman Daerah
- c. Bagi Hasil Usaha Milik Daerah
- d. Pengakuan yang Ada

Salah satu cara untuk menentukan pendapatan berdasarkan laba bersih badan usaha milik daerah, seperti bank pembangunan daerah dan perusahaan daerah, adalah alokasi pendapatan perusahaan daerah. PAD yang diterima dari laba bersih perusahaan daerah berupa dana pembangunan daerah serta sebagian APBD dan APBD merupakan hasil BUMD. disimpan di kas daerah sesuai kriteria yang disepakati. Tujuan dari perusahaan daerah adalah menjadi otonom, oleh karena itu sifatnya adalah sebagai unit produksi yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, menawarkan layanan, memberi manfaat kepada masyarakat, dan meningkatkan ekonomi lokal.

Kontribusi usaha daerah berupa keuntungan yang dapat disetorkan kepada pemerintah daerah yang bersangkutan dan dimasukkan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai sumber pendanaan kegiatan pembangunan daerah.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut: Beberapa penelitian mengenai bisnis daerah telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun demikian terdapat perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya baik dari segi analisis yang digunakan, objek dan tempat penelitian. Peneliti sebelumnya telah melakukan beberapa penelitian, antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ahmad Ismail, Eja Armaz Hardi, Firmansyah Noor (2022)	Analisis Peran Badan Usaha Milik Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada PDAM Tirta Batanghari)	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan	Diketahui bahwa kontribusi PDAM Tirta Batanghari sebagai salah satu sumber pendapatan daerah tidak ada kontribusi peran dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah. Sebab perusahaan sebenarnya sampai sekarang pada tahun 2022, pemerintah menerapkan Subsidi perusahaan. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa peran BUMD dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah sebagai pendapat daerah bruto. Sangat dibutuhkan guna peningkatan pembangunan daerah sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Akan

			memanfaatkan berbagai metode alamiah	tetapi kenyataannyadilapangan PDAM Tirta Batanghari tidak memiliki peran kontribusi disebabkan sistem Subsidi keuntungan oleh perusahaan dan pemerintah
2.	Stenly Ronaldo Titioka (2021)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara	Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari para responden. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).	Pengaruh reliability terhadap kepuasan pelanggan berdasarkan hasil pengujian dan analisis diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,794 > 2,015$) dengan nilai signifikansi 0,011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliability berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Maka dapat dikatakan bahwa semakin baik reliability pelayanan yang diterima pelanggan akan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

3.	Muh Kurniawan, Muh. Yusuf Qamaruddin, Widyawanti Rajiman (2023)	Pengaruh Kontribusi PDM Tirta Mangkaluku Kota Palopo Terhadap Peningkatan Hasil Daerah	Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data pendapatan asli daerah dan pendapatan PDAM Tirta Mangkaluku Kota Palopo tahun 2017-2021.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan PDAM Tirta Mangkaluku terhadap pendapatan asli daerah Kota Palopo dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan, dimana kenaikan paling tinggi di tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 0,2%. Sehingga rata-rata kontribusi pendapatan PDAM Tirta Mangkaluku terhadap pendapatan asli daerah kota Palopo dari tahun 2017-2021 sebesar 0,1%. Dimana kontribusi ini termasuk kontribusi yang cukup rendah di dibandingkan kontribusi dari bidang/sector lain.
4.	Istina Umrah (2021)	Kontribusi Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Aceh Barat.	Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Retribusi Perusahaan Daerah Air Minum tidak memiliki kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dikarenakan jumlah hasil pencarian analisis kontribusi menunjukkan nilai pada Rasio 0 - 0,9%. Banyak masyarakat Kabupaten Aceh Barat yang tidak menggunakan air Perusahaan Daerah Air Minum, hal ini karena mereka sudah banyak menggunakan sumur bor.

5.	Rindi Safira, Muhammad Yafiz (2022)	Analisis Pengaruh Kontribusi Bumd Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Sumatera Utara	Jenis penelitian ini bersifat campuran (kuantitatif dan kualitatif), analisa yang dilakukan menggunakan analisa kuantitatif deskriptif serta analisis observasi. Data dikumpulkan melalui Web resmi BPS Sumut dan web resmi Biro perekonomian Setda Provsu.	ari hasil uji yang dilakukan disimpulkan bahwa adanya Kontribusi BUMD (dalam hal ini Laba) menambah Pendapatan Asli Daerah Di Sumatera Utara,yakni kontribusi yang diberikan sebesar 9,24 % tahun 2020 dan 11,06 % tahun 2021, hal ini berdampak kepada jumlah PAD yaitu 5967,65 M untuk tahun 2020 serta 5991,15 M tahun 2021
6.	Leopold M.T. Dawu, Desmon Redikson Manane (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang	Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan menggunakan 10 (sepuluh) indikator	Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang dengan mengacu pada Surat Keputusan Menteri dalam Negeri No 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang dari tahun 2014 – 2018 berada pada kategori kurang baik sesuai tingkat keberhasilan yang ditetapkan.

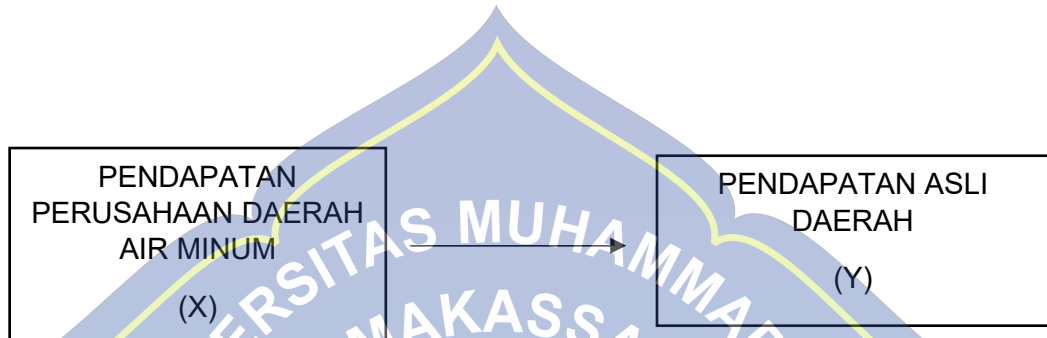
7.	Tommy Akmal Syah, Dian Triyani (2019)	UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA SEMARANG	Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan PDAM mengeluhkan tentang sering nya air PDAM yang tidak mengalir. Dan dari pihak karyawan PDAM pun mengakui bahwa debit air di Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Kudu dan di Kaligarang mengalami krisis air dikarenakan musim panas yang panjang. Faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan yang baik diantaranya adalah Kualitas, Jasa, Pelayanan, Perusahaan Daerah, Faktor Pendukung Pelayanan, Faktor penghambat pelayanan, Beban Kerja, Hasil Kerja dan Sistem Kerja. Oleh karena itu PDAM memberikan solusi dengan membuat 3 Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) yang diharapkan dapat menambah pasokan air bersih ke pelanggan PDAM.
8.	Zulkifli (2020)	PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN PDAM KABUPATEN MAJENE	Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk	Hasil penelitian menunjukan bahwa setiap peningkatan 1 Biaya Operasional (X) maka pendapatan PDAM (Y) meningkat sebesar sebesar 0,078 dan sebaliknya jika Biaya Operasional (X)

			mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.	turun sebesar 1 maka pendapatan PDAM (Y) turun sebesar 0,078, atau setiap peningkatan Rp. 1.000.000,- Biaya Operasional (X) maka pendapatan PDAM (Y) meningkat sebesar sebesar 0,078 dan sebaliknya jika Biaya Operasional (X) turun sebesar 1.000.000,- maka pendapatan PDAM (Y) turun sebesar 0,078 Arah hubungan antara Biaya Operasional (X) dengan pendapatan PDAM (Y) Kabupaten Majene adalah searah (+). dimana kenaikan atau penurunan Biaya operasional (X1) akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan pendapatan PDAM (Y) Kabupaten Majene.
9.	Ali Amin Kalau, Trisnasary Lewaru, Stivan H. Uniberua (2021)	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PEMERIKSAAN INTERNAL TERHADAP PENINGKATAN KEANDALAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL PADA PDAM GWAR GWAMAR	Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif.	Penelitian ini menyajikan data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian sebanyak 36 responden. Dari ke-36 responden yang menjadi tujuan dibagikannya kuesioner tersebut, hanya 31 responden yang mengembalikan jawaban kuesioner yang datanya dapat diolah sebagai hasil penelitian.

10.	Askar (2021)	PENGARUH PENDAPATAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TERHADAP PENSAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MERAUKE	Penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan memakai metode kuantitatif, Jenis penelitian deskriptif ini ialah untuk menentukan nilai variabel bebas, dapat berupa satu atau lebih variabel bebas tanpa perbandingan atau berhubungan dengan variabel lain. (sugiyono, 2013).	Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah diolah maka hasil persamaan yang didapat adalah $Y = 37,381 + 27,283$ dimana pengaruh variabel pengaruh pendapatan perusahaan daerah air minum terhadap pendapatan asli daerah 27,283 dan berdasarkan analisis koefisiensi korelasi yang telah diolah maka hasil dari nilai koefisiensi korelasi pendapatan perusahaan daerah air minum sebesar 0,372 dimana nilai berada pada rentang "0,20-0,339" yang berarti pendapatan perusahaan daerah air minum termasuk tingkat hubungan yang rendah. Berdasarkan pengujian hipotesis yaitu uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan perusahaan daerah air minum tidak ada pengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung pendapatan perusahaan daerah air minum (X) sebesar $1,134 < 2,306$ dan nilai signifikan $0,289 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak.
-----	--------------	---	---	--

C. Kerangka Pikir

Hubungan antara PDAM dan PAD menjadi kerangka konseptual penelitian, dengan pendapatan usaha air daerah sebagai variabel bebas dan pendapatan asli daerah sebagai variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Metodologi tersebut menjelaskan bagaimana pendapatan PDAM akan mempengaruhi jumlah PAD. Perubahan pendapatan asli daerah di Kabupaten Mamuju akan mengikuti perubahan pendapatan perusahaan air minum daerah.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian yang harus diuji secara empiris terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya tentang permasalahan tersebut.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu BUMD yang dimiliki pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1962 sebagai usaha milik Pemerintah Daerah (Pemda) yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air minum.

Aktivitas PDAM mulai dari memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan air bersih ke pelanggan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Askar (2019) dengan judul Pengaruh Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merauke t menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan daerah air minum tidak ada pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Diduga pendapatan perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Mamuju berpengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2011).

Pendekatan deskriptif kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh perbedaan antar kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih Kabupaten Mamuju sebagai objek penelitian yang bertempat di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan sekitar bulan maret sampai dengan April 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pendapatan perusahaan daerah air minum yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Kabupaten Mamuju, digunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan

melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan dan mengkaji data sekunder.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Mamuju.

2. Sampel

Soetriono dan Hanapie (2007) menjelaskan sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Maka dari itu, sampel pada penelitian ini adalah 30 orang karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Mamuju.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner dalam pelaksanaan pengumpulan data sekunder. Strategi ini memanfaatkan teknik pengumpulan data yang mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dan menawarkan berbagai tanggapan potensial kepada mereka. Penulis membuat daftar pertanyaan dan pernyataan, yang kemudian disampaikan kepada responden untuk ditanggapi dengan menggunakan alternatif jawaban yang telah ditawarkan, guna melaksanakan prosedur

pengumpulan data. Selanjutnya akan dilaksanakan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, maupun uji analisis data.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independent

Variabel independent merupakan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependent (variabel tak bebas). Variabel independent dalam penelitian ini adalah:

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah layanan penggunaan air bersih dengan sistem berlangganan dan membayar setiap bulan untuk sejumlah pemakaian air yang digunakan, dengan melihat meteran air yang biasa diletakkan di depan rumah pelanggan. Meteran air ini menghubungkan pipa instalasi PDAM lingkungan menuju pipa instalasi air di dalam rumah.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent merupakan variabel tak bebas yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y). Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur bagi pertumbuhan perekonomian suatu daerah.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Ada hubungan linier antara variabel independent (X) dan variabel dependen dalam analisis regresi linier sederhana (Y). Formulasi berikut digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan arah hubungan antara variabel independent dan dependen: $Y = a + bX$. (2005) Sudjana.

2. Analisis Koefisiensi Korelasi.

Jika menggunakan SPSS, pedoman interpretasi nilai-r berikut ini digunakan untuk menetapkan kekuatan hubungan antara variabel pendapatan PDAM (X) dan PAD (Y) dengan menggunakan analisis koefisien korelasi:

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Untuk meramalkan perubahan satu variabel ke variabel lainnya, dilakukan analisis regresi sederhana. Regresi digunakan dalam contoh ini untuk menentukan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai pengaruh dari pendapatan perusahaan daerah air minum (PDAM). Analisis regresi sederhana diberikan oleh Sugiyono (2005:211) dengan menggunakan persamaan garis regresi:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana :

Y = PAD

α = Kostanta

β = Koefisien Regresi

X = PDAM

2. Uji Statistik t

Uji signifikansi individu adalah nama lain dari uji statistik t. Periksa untuk melihat seberapa besar independensi parsial variabel dependen terhadap variabel yang diuji (Sugiyono, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang semula bernama Badan Pengelolaan Air Minum (BPAM) dan merupakan lembaga yang dalam pengelolaannya berada di bawah naungan Kementerian Pekerjaan Umum dimana pembentukannya dimaksudkan untuk memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat Kabupaten Mamuju secara kontinyu, pendiriannya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 064/KPTS/CK/1982, tanggal 10 Mei 1982.

Seiring dengan perkembangan BPAM Kabupaten Mamuju pada saat itu hingga memasuki Tahun 1993, maka sebagai imbas dari pelaksanaan ketentuan otonomi daerah, dikeluarkanlah Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 72/KPTS/1993 tentang Penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Saran Air Bersih di beberapa Kabupaten termasuk Kabupaten Mamuju kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan yang selanjutnya diteruskan kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II masing-masing Kabupaten, maka sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri tersebut, sambil menunggu pengesahan pendirian PDAM dibentuklah Badan Pengelola Air Minum (BPAMD) Kabupaten Mamuju sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Mamuju Nomor : 006/III/1993, tanggal 31 Maret 1993.

Visi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju secara operasional adalah “Menjadi Perusahaan Yang Sehat Dengan Kualitas Pelayanan Prima” yang didukung dengan tenaga kerja profesional dalam pelayanan air minum guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada Kota Kabupaten maupun Ibu Kota Kecamatan dan Desa.

Misi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju yang merupakan pelaksanaan dari pada visi yaitu:

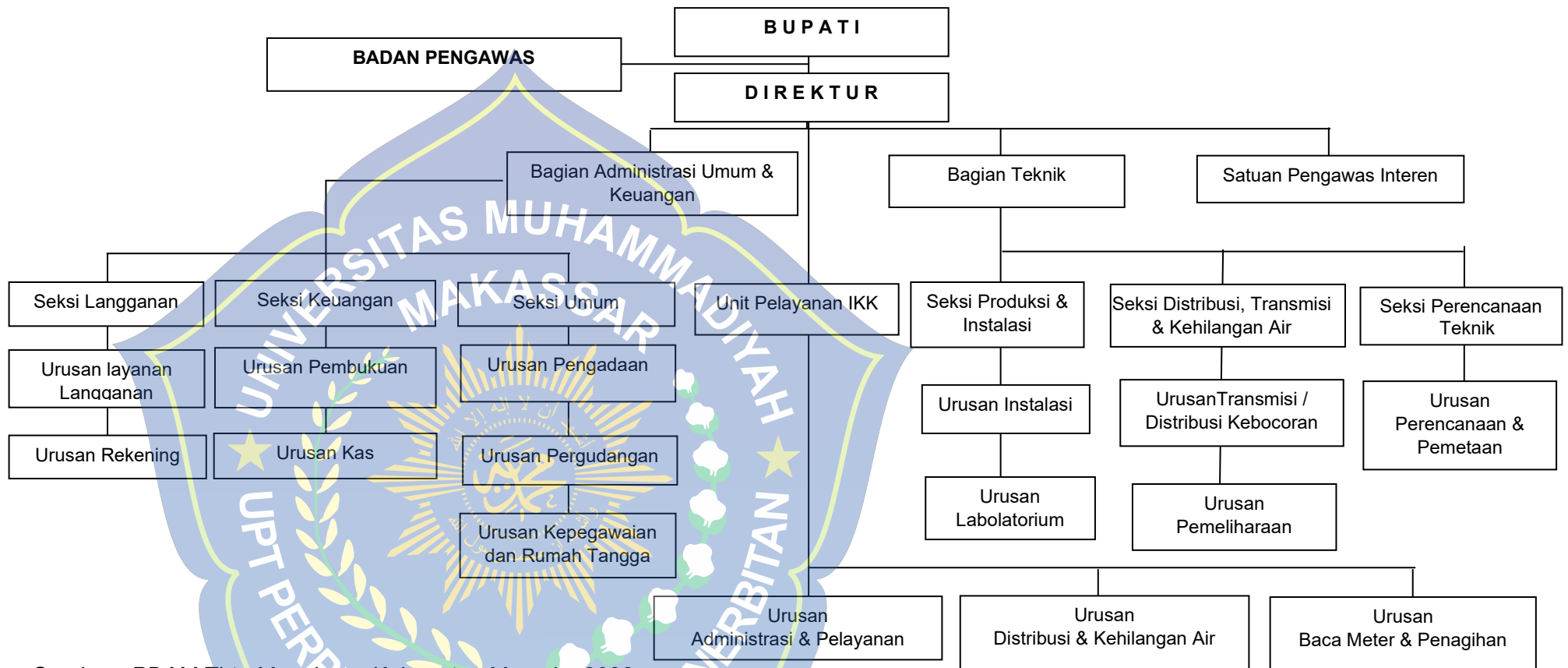
1. Meningkatkan kepuasan pelayanan pelanggan
2. Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
3. Meningkatkan pengendalian dan pengelolaan sumber daya air baku
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
5. Mewujudkan terciptanya budaya kerja yang positif dan nyaman.



1.3. Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju

Gambar 4.1

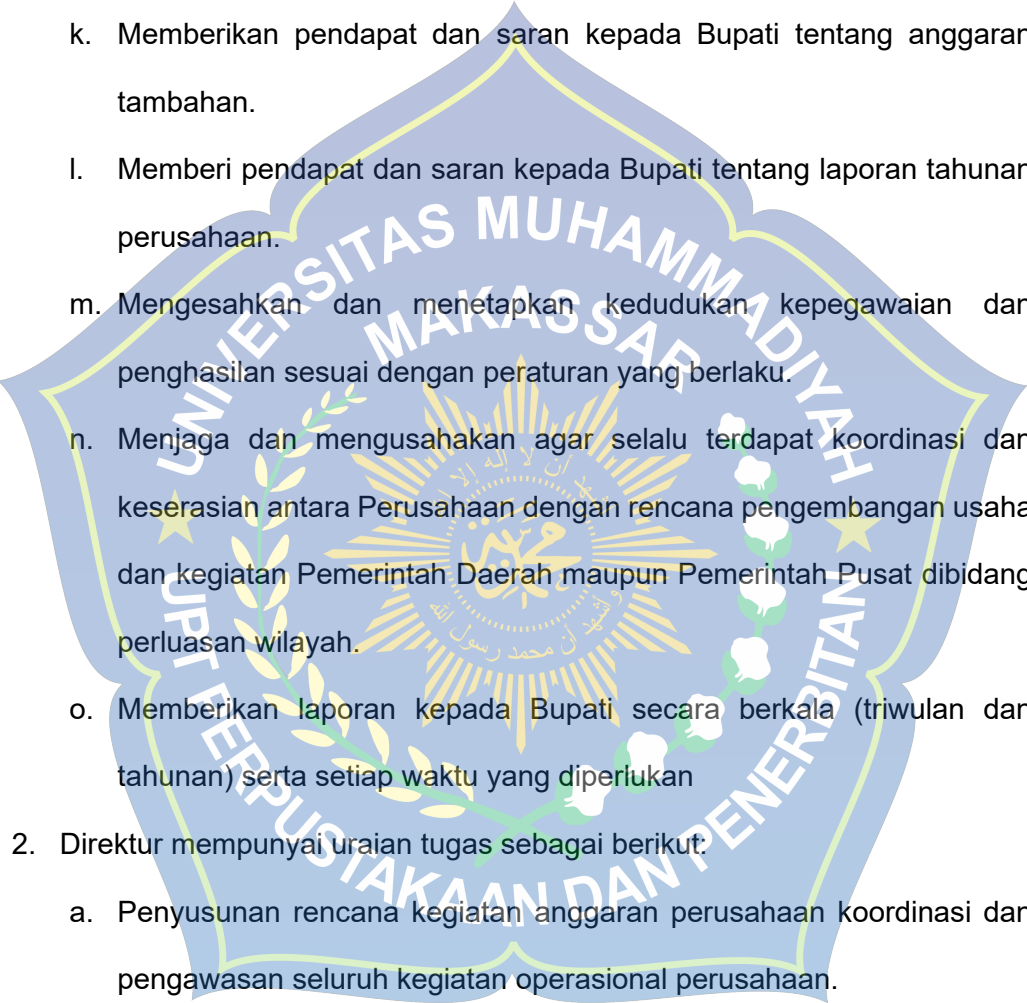
Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju



Sumber : PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, 2023

Kemudian untuk tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan akan di jabarkan sebagai berikut:

1. Badan Pengawas mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap pengurusan dan pengelolaan Perusahaan.
 - b. Memberikan pertimbangan dan saran kepada Bupati diminta atau tidak diminta guna perbaikan dan pengembangan Perusahaan.
 - c. Memeriksa dan menyampaikan Rencana Strategis Bisnis (*Business Plan/Corporate Plan*) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunana .
 - d. Menetapkan Rencana Kerja dan pembagian tugas antara para anggota menurut bidang menurut bidang masing-masing untuk masa 12 (dua belas) bulan berjalan.
 - e. Menyelenggarakan Rapat Kerja sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan.
 - f. Merumuskan kebijaksanaan secara terarah dalam bidang penanaman modal/penggunaan dana, pemanfaatan dan pengamanan air baku, peningkatan kapasitas produksi air.
 - g. Mengadakan penilaian atas prestasi kerja Direktur atas hasil yang telah dicapai dan mengusulkan penggantian pengangkatan Direktur baru kepada Bupati.
 - h. Menyelenggarakan pembinaan dan pengarahan kepada Direktur berdasarkan kebijakan umum yang telah dirumuskan dalam keputusan rapat Badan Pengawas.

- 
- i. Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati tentang Rencana Kerja Anggaran Tahunan untuk tahun berikutnya.
 - j. Meneliti dan mengevaluasi serta memberi petunjuk lebih lanjut atas laporan Perhitungan Hasil Usaha.
 - k. Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati tentang anggaran tambahan.
 - l. Memberi pendapat dan saran kepada Bupati tentang laporan tahunan perusahaan.
 - m. Mengesahkan dan menetapkan kedudukan kepegawaian dan penghasilan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - n. Menjaga dan mengusahakan agar selalu terdapat koordinasi dan keserasian antara Perusahaan dengan rencana pengembangan usaha dan kegiatan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dibidang perluasan wilayah.
 - o. Memberikan laporan kepada Bupati secara berkala (triwulan dan tahunan) serta setiap waktu yang diperlukan
2. Direktur mempunyai uraian tugas sebagai berikut.
- a. Penyusunan rencana kegiatan anggaran perusahaan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Mengurus dan mengelola kekayaan perusahaan.
 - c. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.
 - d. Menyusun Rencana Strategis Bisnis 5 (lima) tahunan (*Business Plan/Corporate Plan*).
 - e. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP).
 - f. Menyampaikan laporan berkala mengenai seluruh kegiatan.

- 
- g. Memelihara susunan kerja, kerja sama serta komunikasi timbal balik yang efektif dalam seluruh organisasi.
- h. Memeriksa dan menandatangani *voucher cheq*.
- i. Mengangkat dan memberhentikan pegawai serta mengangkat pegawai untuk menduduki jabatan dibawah Direktur.
- j. Mewakili perusahaan didalam dan diluar pengadilan dan menunjuk kuasa hukum untuk melakukan perbuatan hukum mewakili perusahaan.
- k. Menjual menjaminkan atau melepaskan aset milik perusahaan.
- l. Melakukan pinjaman, mengikatkan diri dalam perjanjian dan melakukan kerjasama dengan pihak lain.
- m. Menetapkan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan.
- a. Menyusun dan menyampaikan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
- a. Penyusunan rencana kegiatan pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan administrasi umumm kepegawaian, perlengkapan dan keuangan.
- b. Penyiapan bahan-bahan untuk penyusunan Rencana Strategis Business 5 (lima) tahunan (*Business Plan/ Corporate Plan*). dan penjabarannya setiap tahun (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan RKAP).
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pelaksanaan pendayagunaan pegawai.

- d. Penyiapan rumusan pelaksanaan kebijakan dibidang pengelolaan data elektronik, kehumasan dan protokol serta pelayanan pengaduan pelanggan.
 - e. Penyusunan perumusan kebijakan teknis dalam pengelolaan.
 - f. Pelaksanaan koordinasi dengan bagian lainnya.
 - g. Memeriksa dan menandatangani voucher cheq.
 - h. Menandatangani daftar rekening yang diajukan sesegera mungkin secara berkala.
 - i. Mengendalikan penerimaan uang pendapatan hasil penagihan rekening air dari pelanggan.
 - j. Penyusunan laporan kegiatan sesuai bidang tugas.
4. Bagian Teknik, Mempunyai tugas :
- a. Penyusunan rencana kegiatan pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan administrasi bidang perencanaan teknik, produksi dan instalasi, pemeliharaan serta pengendalian kehilangan air.
 - b. Pengkajian secara berkala terhadap *Business Plan* dan *Corporate Plan* perusahaan dan perumusan strategi perusahaan serta kegiatan penelitian dan pengembangan perusahaan.
 - c. Penyiapan dan rencana pengusulan pendidikan dan pelatihan tenaga teknik.
 - d. Pengkoordinasian dan pengendalian sumber air baku, instalasi / meter produksi dan sistem distribusi.
 - e. Pengkoordinasian kegiatan pengujian peralatan teknik bahan – bahan kimia.

- f. Perumusan dan penetapan kebijaksanaan peningkatan hasil produksi, distribusi dan operasional teknik lainnya.
 - g. Pelaksanaan Kuantitas, Kualitas, dan Kontinuitas (3K).
 - h. Penyusunan rencana dan penyiapan data serta pengendalian dan pengawasan kehilangan air pada jaringan distribusi.
 - i. Pelaksanaan koordinasi dengan direktur lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - j. Penyusunan laporan kegiatan sesuai bidang tugas.
5. Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas :
- a. Penyusunan rencana kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya.
 - b. Menyusun pembagian tugas masing-masing kepada sekretarisnya dan anggota Satuan Pengawas Internal.
 - c. Penyusunan kebijakan pokok pengawas penyelenggaraan perusahaan.
 - d. Pengkoordinasian perencanaan pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pengawasan.
 - e. Perencanaan dan penyusunan Standar Pengendalian Internal (SPI).
 - f. Melaksanakan pengawasan administrasi keuangan aset dan Kepegawaian serta tehnik operasional.
 - g. Pelaksanaan Pengawasan terhadap perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga.
 - h. Pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan.
 - i. Pelaksanaan evaluasi terhadap *Business Plan / Corporate Plan*.
 - j. Pelaksanaan evaluasi laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan.

- k. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan audit internal.
 - l. Menyelenggarakan pengumpulan data informasi, permasalahan dan peraturan perundang-Undangan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.
 - m. Menyelenggarakan perencanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengawasan dan aset.
 - n. Mengkoordinasikan tindak lanjut hasil temuan pengawasan keuangan dan aset.
 - o. Melaksanakan pembinaan, pemeriksaan, penyusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan keuangan dan aset.
 - p. Menyelenggarakan perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengawasan tehnik dan operasional serta kepegawaian.
 - q. Mengkoordinasikan tindak lanjut hasil pengawasan tehnik dan operasional serta kepegawaian.
 - r. Melaksanakan pembinaan, pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan tehnik dan operasional dan kepegawaian.
 - s. Menyusun rencana pengawasan terhadap perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga.
 - t. Melaksanakan koodinasi, inventarisasi pengolahan data dan penyajian informasi pengawasan tehnik dan operasional serta kepegawaian.
 - u. Menyusun laporan hasil pengawasan administrasi keuangan dan aset, tehnik dan operasional serta kepegawaian
6. Seksi hubungan langganan mempunyai tugas :
- a. Menyusun rencana kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya.

- b. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi pekerjaan yang berhubungan langganan.
- c. Memelihara komunikasi dan kerja sama yang baik dengan seksi lainnya.
- d. Mempersiapkan naskah surat yang berhubungan dengan pelayanan pelanggan.
- e. Menyiapkan bahan untuk informasi mengenai pengembangan perusahaan maupun penetapan tarif.
- f. Menjamin agar pelaksanaan sistem administrasi, pelaporan dan pengarsipan dari seluruh urusan dibawahnya dapat dilaksanakan dengan baik.
- g. Menjamin kelancaran dan pengembangan pelayanan langganan, pengaduan langganan, jadwal pembacaan meter air serta jadwal pembuatan rekening air dan Kehumasan.
- h. Menjamin prosedur pelayanan langganan.
- i. Menjamin setiap langganan mengetahui pembacaan/pencacatan pemakaian air setiap bulan secara tertib.
- j. Menjamin kelancaran dan kebenaran pembuatan rekening air dan pencatatannya, dalam daftar rekening yang akan ditagih.
- k. Menyusun anggaran untuk seksi hubungan langganan.
- l. Mengawasi dan menjamin terlaksananya pelayanan air kepada langganan.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- n. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.

7. Seksi keuangan mempunyai tugas:
 - a. Menyusun rencana kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya serta menyiapkan data/bahan penyusunan naskah rencana strategis bisnis.
 - b. Menyusun dan menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Bisnis serta mempersiapkan data/bahan dan menyusun petunjuk teknis penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA).
 - c. Memeriksa data/bahan penyusunan naskah RKAP dan perubahan RKAP bersama tim anggaran melakukan evaluasi terhadap unsur Rencana Anggaran.
 - d. Melakukan evaluasi tarif, serta mempersiapkan dan mengajukan Voucher cheq pada saat jatuh tempo.
 - e. Meneliti konsep laporan manajemen dan laporan-laporan yang dibuat oleh Urusan Pembukuan.
 - f. Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan dan perbelanjaan serta kekayaan perusahaan.
8. Seksi Umum dan kepegawaian mempunyai tugas:
 - a. Penyusunan rencana kerja, pembinaan ketatausahaan, pengelolaan data elektronik kearsipan, kerumamhtangaan dan protokol atau perjalanan dinas.
 - b. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pengangkatan pemindahan, pemberhentian dan peningkatan kualitas melalui Pendidikan dan pelatihan pegawai.
 - c. Pelaksanaan pembinaan mental, spiritual dan jasmani bagi pagawai dan keluarganya.

d. Penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas.

9. Unit pelayanan IKK mempunyai tugas:

- a. Penyusunan rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- b. Pengkoordinasian dan pengawasan pelaksanaan tugas kesekretariatan dan pelayanan.
- c. Penyiapan rencana dan pembagaaian tugas secara perorangan dan atau berkelompok kerja untuk penanganan pelayanan teknis sesuai wilayah kerja.
- d. Penyiapan bahan rumusan kebijaksanaan teknis penyediaan sarana dan prasarana air bersih pada lingkungan perumahan dan pemukiman.
- e. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis peningkatan kualitas pelayanan air bersih melalui pelatihan teknis.
- f. Pelaksanaan pelayanan pemasangan baru, pekerjaan perbaikan pipa, tutup / buka aliran pelanggan dalam wilayah tugasnya.
- g. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan pemantauan terhadap jaringan air bersih pada lingkungan perumahan dan pemukiman.
- h. Pengawasan penyeteroran pendapatan air dan non air serta pengarsipannya.
- i. Pengawasan pelaksanaan pembaca meter dan penagihan serta penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas.

B. Hasil Penelitian

1. Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum

Data pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju Tahun 2015-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju Tahun 2015-2022

No	Tahun	Pendapatan PDAM (Rp)
1	2015	11,314,671,045
2	2016	13,197,715,779
3	2017	14,908,333,140
4	2018	16,646,358,914
5	2019	18,509,514,838
6	2020	19,438,244,110
7	2021	18,202,956,742
8	2022	19,227,178,073

(Sumber: PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, 2023)

Dari tabel 4.1 menunjukkan pendapatan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 11,314,671,045, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 13,197,715,779, pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 14,908,333,140, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 16,646,358,914, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 18,509,514,838, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan Rp. 19,438,244,110, sementara pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 18,202,956,742, dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp. 19,227,178,073. Jadi pendapatan dari PDAM selama kurung waktu

2012 sampai 2022 rata-rata mengalami peningkatan, pendapatan PDAM Tirta Manakarra merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mamuju.

2. Pendapatan Asli Daerah

Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju Tahun 2015-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju Tahun 2015-2022

No	Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)
1	2016	66,800,000,000
2	2017	74,020,000,000
3	2018	75,430,000,000
4	2019	80,120,000,000
5	2020	72,710,000,000
6	2021	58,590,000,000
7	2022	75,890,000,000

(Sumber: <https://djpk.kemenkeu.go.id/>, 2023)

Dari tabel 4.2 menunjukkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 66,800,000,000, pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 74,020,000,000, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 75,430,000,000, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 80,120,000,000, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak Rp. 72,710,000,000, sementara pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar Rp. 58,590,000,000, dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp. 75,890,000,000. Jadi pendapatan Asli Daerah (PAD)

selama kurung waktu 2016 sampai 2022, rata-rata mengalami peningkatan, pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber penerimaan di daerah. Dengan adanya PAD ini bisa menjadi salah satu indikator kemandiri pemerintah daerah dalam mengelolah sumber pendapatan yang ada di daerah tersebut sehingga betul-betul di pergunakan untuk kemakmuran masyarakat di daerah tersebut.

3. Analisis Data

a. Uji regresi linear sederhana

Metode regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara kedua variabel (independen dan dependen). Pengolahan data pada riset ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Berikut ini dijelaskan tentang uraian pengolahan data persamaan regresi linear sederhana menggunakan SPSS 24.0 berikut:

Tabel 4.3

Uji Regresi Lenear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61187358272.938	22840457154.641		2.679	0.044
Pendapatan_PDAM	0.626	1.320	0.208	0.474	0.655

a. Dependent Variable: PAD

(Sumber: hasil output SPSS yang diolah, 2023)

Persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan dari analisis perhitungan dihasilkan:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 61.187.358.272,938 + 0,626X_1 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta regresi sebesar 61.187.358.272,938, menunjukkan bahwa jika variabel independent, pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (X) dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka pendapatan asli daerah (Y) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju sebesar 61.187.358.272,938.
- b) $b_1 = 0,262$, yang artinya, bila pendaptan Perusahaan Daerah Air Minum (X) meningkat, maka pendapatan asli daerah (Y) akan meningkat satu satuan sebesar 0,262.

b. Uji t

Sebelum melakukan atau menghitung hasil uji parsial adapun rumus mencari t_{tabel} yakni:

Cara menguji t_{tabel}

Rumus t_{tabel} :

$$\begin{aligned} Df &= N - K - 1 & \text{sig.} &= (a/2) \\ &= 7 - 2 - 1 & &= (0,05/2) \\ &= 5 & &= (0,025) \end{aligned}$$

N = jumlah Responden

K = Jumlah Variabel

Maka, $t_{\text{tabel}} = 2,571$ (cara pendapatan nilai dapat dilihat pada tabel t_{tabel}).

Berdasarkan pada tabel 4.3 hasil analisis statistik pengujian hipotesis, diperoleh hasil pengujian pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (X) diperoleh nilai signifikan 0,655 (6,55%) dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 (5%) dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,655 (6,55%) $>$ α 0,05 (5%) dan t_{hitung} sebesar $0,474 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,571. Hal ini berarti bahwa pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak atau hipotesis ditolak.

c. Uji koefisien determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi dipergunakan dalam menghitung seberapa besar kontribusi antar variabel independent kepada variabel dependen, dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil yaitu

Tabel 4.4

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 ^a	0.043	-0.148	7630844764.108

a. Predictors: (Constant), Pendapatan_PDAM

(Sumber: hasil output SPSS yang diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pengujian koefisien determinasi, diperoleh hasil *Output Model Summary* menjelaskan

angka koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R square sebesar 0,043 memiliki makna bahwa kontribusi pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dalam mempengaruhi pendapatan asli daerah sebesar 4,3%, ini berarti kontribusi tergolong lemah. Artinya masih ada variabel lain sebesar 95,7% tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mampu berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan pada tabel 4.3 hasil analisis statistik pengujian hipotesis, diperoleh hasil pengujian pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (X) diperoleh nilai signifikan 0,655 (6,55%) dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 (5%) dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,655 (6,55%) $>$ α 0,05 (5%) dan t_{hitung} sebesar 0,474 $<$ t_{tabel} sebesar 2,571. Hal ini berarti bahwa pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil deskripsi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum terhadap pendapatan asli daerah dalam kurung waktu 7 tahun terakhir. Hal ini berarti bahwa pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) perlu dioptimalkan

lagi agar bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap pendapatan asli daerah.

Pendapatan asli daerah akan mengalami peningkatan yang signifikan jika mampu dikelola dan dipergunakan sumber daya yang ada khususnya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakka Kabupaten Mamuju sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif bagi keuangan dan pembangunan daerah demi terwujudnya tata kelola keuangan serta pemeritahan yang baik di mata masyarakat mamuju.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stenly Ronaldo Titioka tahun 2021, dengan judul penelitian Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara. Pengaruh *reliability* terhadap kepuasan pelanggan berdasarkan hasil pengujian dan analisis diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,794 > 2,015$) dengan nilai signifikansi 0,011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *reliability* berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Maka dapat dikatakan bahwa semakin baik *reliability* pelayanan yang diterima pelanggan akan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ismail, Eja Armaz Hardi, Firmansyah Noor (2022), dengan judul Analisis Peran Badan Usaha Milik Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada PDAM Tirta Batanghari). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Diketahui bahwa kontribusi PDAM Tirta Batanghari sebagai salah satu sumber pendapatan daerah tidak ada kontribusi peran dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah.

Dalam penelitian Askar tahun 2021, dengan judul Pengaruh Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum Terhadap Pensapatan Asli Daerah Kabupaten Merauke. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah diolah maka hasil persamaan yang didapat adalah $Y = 37,381 + 27,283$ dimana pengaruh variabel pengaruh pendapatan perusahaan daerah air minum terhadap pendapatan asli daerah 27,283 dan berdasarkan analisis koefisiensi korelasi yang telah diolah maka hasil dari nilai koefisiensi korelasi pendapatan perusahaan daerah air minum sebesar 0,372 dimana nilai berada pada rentang "0,20-0,339" yang berarti pendapatan perusahaan daerah air minum termasuk tingkat hubungan yang rendah. Berdasarkan pengujian hipotesis yaitu uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan perusahaan daerah air minum tidak ada pengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} pendapatan perusahaan daerah air minum (X) sebesar $1,134 < 2,306$ dan nilai signifikan $0,289 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R square sebesar 0,043 atau 4,3%, ini berarti kontribusi tergolong lemah. Artinya masih ada variabel lain sebesar 95,7% tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mampu berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut

1. Perlu di optimalkan pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra dengan cara mengelolah sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk bisa melihat kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman yang di hadapi perusahaan agar bisa meningkatkan atau memberikan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD).
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya juga menambahkan variabel independent lainnya yang berhubungan dengan pendapatan asli daerah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Titioka. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara. *Journal Of Applied Accounting (Jaa)* Vol. 1 No. 1 (2021). Hal 01 – 06.
- Damayanti, Susilaningsih, Sumaryati. 2013. Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Surakarta. *Jupe Uns*, Vol 2, No 1, Hal 155 S/D 168.
- Zulkifli, Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Perusahaan Pdam Kabupaten Majene. *Islamic Economics And Business Journal* Vol. 2, No. 2, Tahun 2020. Hal 111-124.
- Kalau, Lewaru, Uniberua. 2021. Pengaruh Faktor-Faktor Pemeriksaan Internal Terhadap Peningkatan Keandalan Struktur Pengendalian Internal Pada Pdam Gwar Gwamar. *Accounting Research Unit: Aru Journal*. Volume 2 Nomor 1. Hal 16-28.
- Mahmudah, 2016. Analisis Penyesuaian Tarif Dasar Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Lamongan. *Volume 1 No.02, Februari 2016*.
- Rudiansyah, Nurdiaman. 2015. Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Peningkatan Pelayanan Di Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Intan Kabupaten Garut. Vol. 06; No. 01; 2015 Halaman 01-10.
- Dinah, Barka. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Musi Palembang. Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2014. Hal 1-153.
- Mashuri, Mardianis. 2020. Pengaruh Jumlah Pelanggan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Kota Bengkulu. *Vol.4, No.1: 83-94*
- Dawu1, Manane. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang. Vol. 2 No. 3_September 2020.
- Syah, Triyani. 2019. Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Semarang. Vol. 17, No. 1 Januari 2019.
- Damayanti, Susilaningsih, Sumaryati. 2013. Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Surakarta. Vol 2, No 1, Hal 155 S/D 168.
- Agustriani. 2017. Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Dharma Kota Pasuruan 1982-2004. *Volume 5, No. 1, Maret 2017*.
- Askar, 2021. Pengaruh Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merauke. Skripsi

Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM. Jakarta.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum. 2017. Buku Kinerja PDAM. Jakarta

Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum, 1998.
Petunjuk Teknis Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Perkotaan.

Kurniawan, M., Qamaruddin, M. Y., & Rajiman, W. (2023). Pengaruh Kontribusi Pdm Tirta Mangkaluku Kota Palopo Terhadap Peningkatan Hasil Daerah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 399-407.

Ismail, A., Hardi, E. A., & Noor, F. (2022). Analisis Peran Badan Usaha Milik Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada PDAM Tirta Batanghari). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(4), 20-34.

Umrah, I. (2021). Kontribusi Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Aceh Barat (Doctoral dissertation, Universitas Teuku Umar).

Safira, R., & Yafiz, M. (2022). Analisis Pengaruh Kontribusi Bumda Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1887-1896.

Balqis. Z, dan Khaddafi, M. (2022). Analisis Penerapan PSAK 72 Terkait Pengakuan Pendapatan Kontrak Dengan Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Kota Lhokseumawe. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 194-203



Lampiran 1

Pendapatan PDAM dan PAD

No	Tahun	PDAM	PAD
1	2016	13,197,715,779	66,800,000,000
2	2017	14,908,333,140	74,020,000,000
3	2018	16,646,358,914	75,430,000,000
4	2019	18,509,514,838	80,120,000,000
5	2020	19,438,244,110	72,710,000,000
6	2021	18,202,956,742	58,590,000,000
7	2022	19,227,178,073	75,890,000,000

Sumber: PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, 2023



Lampiran 2

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 ^a	0.043	-0.148	7630844764.108

a. Predictors: (Constant), Pendapatan_PDAM

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13107383787546600000.000	1	13107383787546600000.000	0.225	.655 ^b
	Residual	291148959069596000000.000	5	58229791813919300000.000		
	Total	304256342857143000000.000	6			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Pendapatan_PDAM

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	61187358272.938	22840457154.641			2.679	0.044
	Pendapatan_PDAM	0.626	1.320	0.208		0.474	0.655

a. Dependent Variable: PAD

Lampiran 3

DISTRIBUSI TABEL													
a Untuk Uji 2 Pihak (Two Tailed Tast)							a Untuk Uji 2 Pihak (Two Tailed Tast)						
DF	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	DF	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01
	a Untuk Uji 1 Pihak (One Tailed Tast)							a Untuk Uji 1 Pihak (One Tailed Tast)					
	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005		0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	51	0.679	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
2	0.679	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	52	0.679	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	53	0.679	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	54	0.679	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	55	0.679	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	56	0.679	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	57	0.679	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	58	0.679	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	59	0.679	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	61	0.679	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	62	0.678	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	63	0.678	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	64	0.678	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	65	0.678	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	66	0.678	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	67	0.678	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	68	0.678	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	69	0.678	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	70	0.678	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	71	0.678	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	72	0.678	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	73	0.678	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	74	0.678	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	75	0.678	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	76	0.678	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	77	0.678	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	78	0.678	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	79	0.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	80	0.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639
31	0.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	81	0.678	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638
32	0.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	82	0.677	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637
33	0.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	83	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
34	0.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	84	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
35	0.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	85	0.677	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635
36	0.681	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	86	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
37	0.681	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	87	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
38	0.681	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	88	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633
39	0.681	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	89	0.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	90	0.677	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632
41	0.681	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	91	0.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631
42	0.680	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	92	0.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630
43	0.680	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	93	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630
44	0.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	94	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629
45	0.680	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	95	0.677	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629
46	0.680	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	96	0.677	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628
47	0.680	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	97	0.677	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627
48	0.680	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	98	0.677	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627
49	0.680	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	99	0.677	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626
50	0.679	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	100	0.677	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626

Lampiran 4





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismak.ac.id

Nomor : 1167/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Ramadhan 1444 H

04 April 2023 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati MAMUJU

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 478/05/A.2-II/IV/44/2023 tanggal 4 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NOOR ILMY IDRIS

No. Stambuk : 10573 0111019

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENDAPATAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN MAMUJU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 April 2023 s/d 7 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumulahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
"TIRTA MANAKARRA"**



Jl. Kurungan Baso No. Kotak Pos 2 Telp. (0426) 21126 FAX (0426) 22348 Mamuju 91511

Mamuju, 11 Mei 2023

Nomor : 67/PDAM-TM/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua LP3M Universitas
Muhammadiyah Makassar
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 1067/05/C.4.VIII/IV/1444/2023 Perihal permohonan izin penelitian, maka bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan izin penelitian untuk pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Mamuju", maka bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan izin penelitian untuk mahasiswi yang dimaksud :

N a m a : Noor Ilmy Idris
No. Stambuk : 10573 1111019
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswi

Dapat disetujui.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR,

MUH NUR, SE &

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Mamuju (sebagai laporan) di Mamuju;
2. Dewan Pengawas PDAM-TM Kabupaten Mamuju di Mamuju;
3. Kepala Satuan Pengawas Internal PDAM Tirta Manakarra di Mamuju;

BAB I Noor Ilmy Idris 105731111019

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Noor Ilmy Idris 105731111019

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.uinantasari.ac.id Internet Source	3%
3	repository.usm.ac.id Internet Source	3%
4	journal.isas.or.id Internet Source	3%
5	repository.uns.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.unimor.ac.id Internet Source	2%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	2%
9	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	2%



ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCE

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Student Paper

6%

2

id.123dok.com
Internet Source

3%



Exclude quotes
Exclude bibliography

BAB IV Noor Ilmy Idris 105731111019

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS



0%

STUDENT PAPERS

HUMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On



BAB V Noor Ilmy Idris 105731111019

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Noor Ilmy Idris, panggilan Ilmy lahir di Beru-Beru Kabupaten Mamuju pada tanggal 28 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Idris. M dan Ibu Hestinah S P.d. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Villa Permata moncongloe Kabupaten Maros.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Kabuloang lulus tahun 2013, SMP Negeri 3 Kalukku lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Kalukku lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penelitan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.